

## Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan dan E-Commerce Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis Online Syariah

Agus Marimin<sup>1\*</sup>, Abdul Haris Romdhoni<sup>2)</sup>, Latifah Ramadhani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Instituit Teknologi Bisnis AAS Indonesia

\*Email korespondensi: [agus.marimin@gmail.com](mailto:agus.marimin@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of entrepreneurial, environmental and e-commerce knowledge on the interest of AAS Indonesia Institute of Business Technology (ITB) students in Sharia online business. This research is a quantitative study with a population of Islamic Economics study program students at the AAS Indonesia Institute of Business Technology (ITB), samples were taken using the slovin formula and the sampling used non-probability sampling technique. Data analysis using multiple linear regression. This study explains that the t test on the entrepreneurial knowledge variable has a t count of  $3,533 > 1,99495$  and sig  $\alpha (0,001 < 0,05)$  meaning that the entrepreneurial knowledge variable has a significant effect on the interest of ITB AAS Indonesian students in doing business online according to Sharia. The environmental variable t count is  $3,307 > 1,99495$  and sig  $\alpha (0,02 < 0,05)$  means that the environmental variable has a significant effect on students' interest in doing business online according to sharia. The e-commerce variable has t count  $1,583 < 1,99495$  and sig  $\alpha (0,118 > 0,050)$  meaning that the e-commerce variable has no significant effect on students' interest in doing business online according to Sharia. The results of the F test show that the significance value is  $0,000 < 0,05$  and the calculated F is  $40,923 > 2,735541$  meaning that the variables of entrepreneurial knowledge, the environment and e-commerce together (simultaneously) have a significant effect on students' interest in doing business online according to sharia. Adjusted R Square value of 62,5%. This means that 62,5% interest in doing business online according to Sharia in ITB AAS Indonesia students is influenced by entrepreneurial, environmental and e-commerce knowledge variables and 37,5% is influenced by other variables.*

**Keywords:** Entrepreneurship Knowledge, Environment, E-commerce, Interest in Sharia Online Business.

**Saran sitasi:** Marimin, A., Romdhoni, A. H., & Ramadhani, L. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan dan E-Commerce Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis Online Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 2140-2148. Doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i2.14169>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i2.14169>

### 1. PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang sering terjadi di Indonesia adalah pengangguran. Pengangguran di Indonesia sampai saat ini masih menjadi masalah yang sulit di atasi. Penyebab pengangguran yaitu adanya peningkatan jumlah penduduk, namun tidak disertai dengan bertambahnya jumlah lapangan pekerjaan. Pada tahun 2022 BPS (Badan Pusat Statistik) menyatakan bahwa pengangguran di Indonesia sebanyak 8.402.153 orang. Dimana jumlah pengangguran yang ditamatkan dari kalangan universitas dan diploma sebanyak 1.120.128 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengangguran masih banyak terjadi pada masyarakat yang berpendidikan.

Wirausahawan berperan penting sebagai pendorong perekonomian negara, yaitu membangun perkembangan perekonomian secara mikro untuk mengurangi jumlah pengangguran ataupun secara makro untuk meningkatkan pendapatan perkapita merupakan peranan penting bagi masyarakat yang membuat wirausaha (Kristiadi, 2016). Sampai sekarang wirausahawan di negara kita masih terbilang rendah, hal tersebut menjadi permasalahan untuk menaikkan rasio kewirausahaan di Indonesia. Di tahun 2021 target rasio kewirausahaannya sebesar 3,55% tetapi baru 3,47%. Tahun 2024 ditargetkan menjadi 4% dan berwirausaha diharapkan menjadi strategis bagi para millennial, mahasiswa dan mampu mendorong perekonomian negara (Masduki, 2021).

Para sarjana sebenarnya diharuskan dapat berkompetisi dalam dunia usaha, tetapi kenyataannya semakin tinggi pendidikan orang tersebut, bukan berarti semakin mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Sari dan Maya (2017) menyatakan bahwa masih adanya masalah besar yang dihadapi Indonesia yaitu tingginya pengangguran yang terdidik. Sehingga, kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha dikalangan lulusan perguruan tinggi sungguh disayangkan (Rinto dan Trisnadi, 2012).

Para sarjana sebenarnya diharuskan dapat berkompetisi dalam dunia usaha, tetapi kenyataannya semakin tinggi pendidikan orang tersebut, bukan berarti semakin mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Sari dan Maya (2017) menyatakan bahwa masih adanya masalah besar yang dihadapi Indonesia yaitu tingginya pengangguran yang terdidik. Sehingga, kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha dikalangan lulusan perguruan tinggi sungguh disayangkan (Rinto, 2012).

Salah satu solusi yang dapat mengatasi masalah pengangguran yaitu dengan berbisnis atau menjadi wirausahawan. Di jaman sekarang ini, fenomena jual beli online telah berkembang dan menjamur di tengah-tengah kehidupan kita. Terkenalnya bisnis *online* saat ini dikarenakan selain perkembangan teknologi, bisnis *online* juga dikenal efektif dan mudah dalam penggunaannya. Bisnis online memiliki prospek yang cukup besar pada saat ini dan masa yang akan datang. Dedik Kurniawan beranggapan bahwa bisnis *online* ini adalah salah satu cara untuk melakukan transaksi yang memanfaatkan teknologi seperti internet sebagai alat. Sehingga, mahasiswa bisa memanfaatkan peluang untuk memulai membangun usaha sendiri dengan cara berbisnis *online*. Bahkan berbisnis *online* menurut Islam diperbolehkan selama tidak mengandung unsur dzhalim, riba, curang, penipuan dan lain-lain, serta harus memberlakukan rukun dan syarat jual beli sesuai prinsip Syariah.

Berbisnis *online* dilihat dari madzhab Asy-Syafi'i boleh dilakukan tetapi harus sesuai dasar jual beli dalam akad wakalah, dimana kurir yang mewakili dan mendapat surat perintah atau surat tugas dalam transaksi tersebut. Dalam Islam juga mengharuskan jual beli atau transaksi *online* harus memperhatikan sikap kehati-hatian. Jual beli *online* dalam Islam adalah suatu bentuk transaksi yang sistem pembayarannya disegerakan tetapi penyerahan barang ditangguhkan.

Berbisnis *online* sangat efektif dan menguntungkan dibandingkan dengan bisnis *offline*. Selain itu, lingkungan juga merupakan salah satu penyebab mahasiswa untuk melakukan bisnis atau berwirausaha. Pengaruhnya lingkungan yang kondusif akan semakin meningkatkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas jual beli atau bisnis *online* dibandingkan jika mahasiswa tidak memiliki dukungan dari lingkungan seperti lingkungan sekitar, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Kegiatan bisnis *online* ini sangat berhubungan dengan *e-commerce*, bisnis online bisa juga disebut *e-commerce*. Tidak hanya pembelian dan pembayaran saja, *e-commerce* juga sebagai sarana pelayanan konsumen yang bisa diartikan bahwa *e-commerce* merupakan alat elektronik sebagai penghubung antara penjual dengan pembeli.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh dari beberapa variabel dalam menarik minat mahasiswa untuk berbisnis online secara syariah. Dengan judul penelitian "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Dan *E-Commerce* Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berbisnis *Online* Syariah".

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa, sampel diambil dengan rumus slovin dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampel. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi yang telah ditentukan (Abdullah, 2015).

Teknik pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi, pengisian kuisioner dan dari literasi, jurnal, buku ataupun *situs website*. Variabel penelitian ditentukan dengan cara tertentu oleh peneliti yang diteliti untuk memperoleh informasi tentang mereka dan kemudian menarik kesimpulan. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang mempunyai hubungan sebab akibat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan, lingkungan dan *E-commerce*. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat berbisnis *online* secara Syariah

(Sugiyono,2018). Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Instrumen data yang meliputi Uji Validitas dan Uji Realiabilitas, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Hipotesis yang meliputi Uji Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji T dan Uji Determinasi.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Hasil penelitian**

**3.1.1. Uji Instrumen Data**

**3.1.1.1. Uji Validitas**

Pada uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *degree of freedom*, dimana jumlah responden dikurangi jumlah variabel dalam penelitian ini, yaitu menggunakan  $df = n - 2$ . Maka diperoleh hasil yaitu  $73 - 2 = 71$  dengan menggunakan persentase alpha 0,05 dan memiliki r tabel sebesar 0,2303. Setiap butir pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung > r tabel.

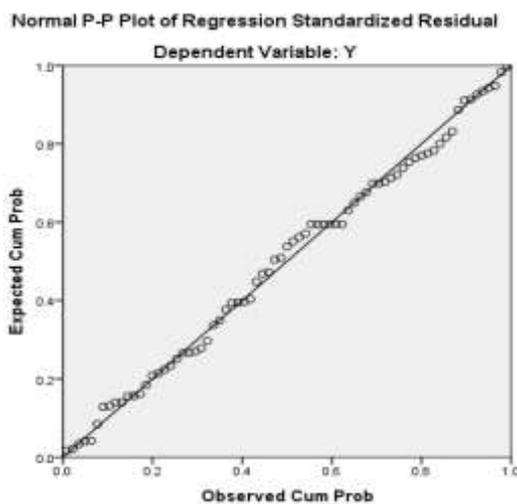
**3.1.1.2. Uji Reliabilitas**

Dari uji Reliabilitas dari penelitian ini bertujuan untuk mengukur kereliabilitasan terhadap variabel penelitian. Kuesioner dari sebuah penelitian dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

**3.1.2. Uji Asumsi Klasik**

**3.1.2.1. Uji Normalitas**

**a. Uji Normalitas Probability Plot**



**Gambar 1**  
**Hasil Probability Plot**

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik berdistribusi mengikuti garis diagonal yang ada digrafik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**b. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

**Tabel 1**

**Uji Normalitas**

| <i>Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov Unstandardized Residual</i> |                |                      |
|--|----------------|----------------------|
| N  |                | 73                   |
| Normal   | Mean           | 0,0000000            |
| Parameters <sup>a,b</sup>  | Std. Deviation | 213.731.506          |
| Most   | Absolute       | 0,049                |
| Extreme  | Positive       | 0,048                |
| Differences  | Negative       | -0,049               |
| Test Statistic   |                | 0,049                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | 0,200 <sup>c,d</sup> |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hasil dari pengujian Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai signifikansinya sebesar 0,200 > 0,05. dari uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai penelitian ini terdistribusi secara normal.

**3.1.2.2. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 2**

**Hasil Uji Multikolonieritas**

| Variabel                       | Collnearity Tolerance | Statistics VIF | Keterangan                         |
|--------------------------------|-----------------------|----------------|------------------------------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan (X1) | 0,421                 | 2,374          | Tidak ada gejala multikolinieritas |
| Lingkungan (X2)                | 0,441                 | 2,267          | Tidak ada gejala multikolinieritas |
| E-Commerce (X3)                | 0,606                 | 1,650          | Tidak ada gejala multikolinieritas |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel X1 atau Pengetahuan Kewirausahaan dengan nilai *tolerance* 0,421 > 0,01 dan nilai VIF 2,374 < 10, hal itu berarti tidak ada gejala multikolinieritas pada variabel pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan untuk variabel X2 atau lingkungan menunjukkan hasil *tolerance* 0,441 > 0,1 dan nilai VIF 2,267 < 10, hal itu berarti tidak ada gejala multikolinieritas pada variabel lingkungan. Dan E-commerce menunjukkan hasil *tolerance* 0,606 > 0,1 dan nilai VIF 1,650 < 10, hal itu juga menunjukkan bahwa pada variabel *e-commerce* tidak ada gejala multikolinieritas.

3.1.2.3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3  
Uji Heterokedastisitas

| Variabel                       | Sign  | A    | Keterangan                          |
|--------------------------------|-------|------|-------------------------------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan (X1) | 0,351 | 0,05 | Tidak ada gejala heterokedastisitas |
| Lingkungan (X2)                | 0,062 | 0,05 | Tidak ada gejala heterokedastisitas |
| E-Commerce (X3)                | 0,243 | 0,05 | Tidak ada gejala heterokedastisitas |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23

Pada tabel 3 diatas dapat dilihat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi terjadi heterokedastisitas karena berdasarkan output diatas nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) adalah 0.351 sementara nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Lingkungan (X2)

3.1.3. Uji Hipotesis

3.1.3.1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5  
Uji Regresi Linier Berganda

| Model                     | Unstandardized Coefficients |  | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|---------------------------|-----------------------------|--|---------------------------|--------|-------|
|                           | B                           |  | Beta                      |        |       |
| (Constant)                | -2,523                      |  |                           | -1,013 | 0,314 |
| Pengetahuan Kewirausahaan | 0,481                       |  | 0,393                     | 3,533  | 0,001 |
| Lingkungan                | 0,315                       |  | 0,360                     | 3,307  | 0,002 |
| E-commerce                | 0,183                       |  | 0,147                     | 1,583  | 0,118 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23

Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -2,523 dapat diartikan apabila semua variabel bebas dianggap nol, maka jumlah minat berbisnis online secara syariah pada mahasiswa sebesar -2,523 dan berarti nilai konstanta pada penelitian ini berpengaruh negatif, artinya terjadi penurunan jumlah minat berbisnis online secara Syariah sebesar -2,523.
- b. Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan sebesar, 0,481 artinya setiap kenaikan 1 satuan pengetahuan kewirausahaan akan meningkatkan minat berbisnis online secara Syariah terhadap mahasiswa ITB AAS Indonesia.
- c. Nilai koefisien variabel lingkungan sebesar 0,315 artinya setiap peningkatan 1 satuan, lingkungan akan meningkatkan minat berbisnis online secara Syariah terhadap mahasiswa ITB AAS Indonesia.

adalah 0,062 dan variabel E-commerce (X3) adalah 0,243. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai > dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut sesuai dengan hasil keputusan pada uji glejser. Yang mana nilai dari variabel X harus bernilai > 0,05, dari hasil tersebut data disimpulkan bahwa model regresi pada hasil penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

3.1.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 4  
Uji Autokorelasi

| Model | R                 | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .800 <sup>a</sup> | .640              | 2.183                      | 1.967         |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23

Dari hasil 4 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

- d. Nilai koefisien variabel e-commerce sebesar 0,183 artinya setiap peningkatan 1 satuan, e-commerce akan meningkatkan minat berbisnis online secara Syariah terhadap mahasiswa ITB AAS Indonesia.

3.1.3.2. Uji F

Tabel 6  
Hasil Uji F

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.               |
|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Regression | 585,205        | 3  | 195,068     | 40,923 | 0,000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual | 328,904        | 69 | 4,767       |        |                    |
| Total      | 914,110        | 72 |             |        |                    |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23

Dari tabel 6 diatas menunjukkan hasil bahwa nilai F hitung adalah 40,923, maka hal tersebut dapat diartikan bahwa 40,923 (F hitung) > 2,735541 (F tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan dan e-commerce secara

bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa ITB AAS Indonesia.

**3.1.3.3. Uji-t**

**Tabel 7**  
**Uji-t**

| Model                     | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------|-------|
|                           | B                           | Beta                      |        |       |
| (Constant)                | -2,523                      |                           | -1,013 | 0,314 |
| Pengetahuan Kewirausahaan | 0,481                       | 0,393                     | 3,533  | 0,001 |
| Lingkungan                | 0,315                       | 0,360                     | 3,307  | 0,002 |
| <i>E-commerce</i>         | 0,183                       | 0,147                     | 1,583  | 0,118 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebagai berikut:

- a. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis *online* Syariah berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,533 dan sig 0,001. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  nilai p value  $< 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $3,533 > 1,99495$  yang berarti  $H_0$  ditolak atau berpengaruh. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dalam berbisnis *online* secara Syariah.
- b. Pengaruh lingkungan terhadap minat berbisnis *online* Syariah berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,307 dan sig 0,002. jika dibandingkan dengan dengan  $\alpha = 0,05$  maka nilai p value  $< 0,05$  atau  $0,02 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $3,307 > 1,99495$  artinya  $H_0$  ditolak atau berpengaruh. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh dalam berbisnis *online* secara syariah.
- c. Pengaruh *e-commerce* terhadap minat berbisnis *online* Syariah berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung 1,583 dan sig 0,118. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,050$  maka nilai p value  $< 0,005$  atau  $0,118 > 0,050$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $1,583 < 1,99495$  berarti  $H_0$  diterima atau tidak berpengaruh. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* tidak berpengaruh dalam berbisnis *online* secara Syariah.

**3.1.3.4. Uji Determinasi**

**Tabel 8**  
**Koefisien Determinasi**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,800 <sup>a</sup> | 0,64     | 0,625             | 2,183                      |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* 0,625 atau sebesar 62,5%. Artinya pada variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan, lingkungan dan *e-commerce*) memiliki pengaruh sebesar 62,5% terhadap variabel terikat (minat berbisnis *online* syariah). Sehingga sisanya sebesar  $(100\% - 62,5\%) = 37,5\%$  yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

**3.2. Pembahasan**

Menurut hasil pengujian dan analisis yang peneliti lakukan atas penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Dan *E-commerce* Terhadap Minat Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia dalam Berbisnis *Online* Syariah”, dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu pada variabel pengetahuan kewirausahaan, variabel lingkungan dan variabel *e-commerce* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berbisnis *online* secara Syariah.

Hal ini dapat dilihat dari nilai *R square* pada tabel 8 sebesar 62,5%, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen minat berbisnis *online* secara syariah. Adapun sisanya sebesar 37,5% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga hasil analisis tersebut, hipotesis ke empat yang menyatakan ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan

lingkungan terhadap minat berbisnis *online* secara syariah.

a. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berbisnis *Online* Syariah

Dari hasil pengujian dalam penelitian ini yaitu pada uji analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai 0,481, berarti jika nilai variabel pengetahuan kewirausahaan bertambah satu poin dan variabel lingkungan dan *e-commerce* memiliki nilai konstan, artinya minat berbisnis *online* secara Syariah mengalami peningkatan sebesar 0,481.

Hasil tersebut bermaksud jika pengetahuan kewirausahaan Syariah yang diberikan ITB AAS Indonesia kepada mahasiswa ditambah, Maka pengetahuan kewirausahaan Syariah mengalami peningkatan terhadap minat mahasiswanya dalam berbisnis *online* syariah. Selanjutnya, dari uji-t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berbisnis *online* secara syariah pada mahasiswa.

Berdasarkan analisis hasil dari uji t dinyatakan bahwa nilai t hitung 3,533 dan sig 0,001. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  nilai p value  $< 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $3,533 > 1,99495$  yang berarti  $H_0$  ditolak atau berpengaruh. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dalam minat berbisnis *online* secara syariah.

Secara teoritis pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa untuk berfikir bagaimana cara berbisnis *online* syariah dengan pengetahuan kewirausahaan yang di dapat dari ITB AAS Indonesia melalui mata kuliah kewirausahaan islami, kegiatan KKN dan pelatihan mengelola kantin kampus secara mandiri.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh: Gultom (2021); Putra dan Rosmiati (2020); Sapitri dan Fatimah (2020).

b. Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berbisnis *Online* Secara Syariah

Dari hasil analisis uji regresi linier berganda, diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan sebesar 0,315. Berarti jika nilai variabel lingkungan bertambah satu poin dan variabel pengetahuan kewirausahaan dan *e-commerce* memiliki nilai konstan, artinya minat berbisnis *online* secara syariah mengalami

peningkatan sebesar 0,315. Sehingga lingkungan mahasiswa memberikan pengaruh yang baik pada mahasiswa untuk berbisnis *online* secara syariah, maka pengaruh lingkungan pada mahasiswa mengalami peningkatan pada minat berbisnis *online* syariah.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,307 dan sig 0,002. jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka nilai p value  $< 0,05$  atau  $0,02 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $3,307 > 1,99495$  artinya  $H_0$  ditolak atau berpengaruh. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh dalam berbisnis *online* secara syariah.

Secara teoritis adanya lingkungan mahasiswa yang mendukung untuk melakukan aktivitas bisnis, maka sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berbisnis. Minat berbisnis pada mahasiswa dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, pengaruh dosen atau lingkungan sekitar yang mengajarkan untuk berbisnis *online* secara Syariah, dan juga dapat diperoleh dari persuasi teman atau lingkungan tempat tinggal.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh: Sari dan Rahayu (2020).

c. Pengaruh *E-commerce* Terhadap Minat Berbisnis *Online* Secara Syariah

Dari hasil analisis uji regresi linier berganda, diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel *e-commerce* 0,183. Berarti jika nilai variabel *e-commerce* bertambah satu poin dan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan memiliki nilai konstan, artinya minat berbisnis *online* secara syariah mengalami peningkatan sebesar 0,183. Sehingga *e-commerce* memberikan pengaruh yang baik pada mahasiswa untuk berbisnis *online* secara Syariah, maka pengaruh *e-commerce* pada mahasiswa mengalami peningkatan pada minat berbisnis *online* syariah.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t hitung 1,583 dan sig 0,118. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,050$  maka nilai p value  $< 0,005$  atau  $0,118 > 0,050$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $1,583 < 1,99495$  berarti  $H_0$  diterima atau tidak berpengaruh. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* tidak berpengaruh dalam berbisnis *online* secara Syariah.

Secara teoritis dengan adanya *e-commerce* yang mendukung mahasiswa untuk berbisnis *online* sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berbisnis *online*. Minat berbisnis *online* pada mahasiswa dapat diperoleh dari pengaruh aplikasi jual beli *online* yang tersedia di *smartphone* atau melihat dari jejaring sosial yang melakukan kegiatan berbisnis secara *online*, sehingga mahasiswa dapat mengikuti hal tersebut.

Namun dalam penelitian ini *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam berbisnis *online* secara syariah. Hal itu bisa terjadi karena beberapa alasan yaitu:

Karena menjual *online* di *e-commerce* terkadang juga tidak sesuai hasil yang diharapkan. Seperti sulitnya mencari konsumen atau banyaknya komplain yang diterima jika bisnis *online* yang dimiliki mengalami kendala. Sehingga banyak mahasiswa yang memilih menggunakan *e-commerce* untuk berbelanja *online* dibandingkan untuk berbisnis atau menjual *online*.

Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh: Gultom (2021); Sapitri dan Fatimah (2020); Sari dan Rahayu (2020).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

d. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* secara Syariah.

Berdasarkan tabel 7 analisis hasil dari uji t dinyatakan bahwa nilai t hitung 3,533 dan sig 0,001. Jika dibandingkan dengan  $\alpha=0,05$  nilai p value  $< 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $3,533 > 1,99495$  yang berarti  $H_0$  ditolak atau berpengaruh. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dalam minat berbisnis *online* secara syariah.

e. Lingkungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam berbisnis *online* secara syariah.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,307 dan sig 0,002. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan dengan  $\alpha=0,05$  maka nilai p value  $< 0,05$  atau  $0,02 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $3,307 > 1,99495$  artinya  $H_0$  ditolak atau berpengaruh. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh dalam berbisnis *online* secara Syariah.

f. *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam berbisnis *online* secara Syariah.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t hitung 1,583 dan sig 0,118. Jika dibandingkan dengan  $\alpha=0,050$  maka nilai p value  $< 0,005$  atau  $0,118 > 0,050$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $1,583 < 1,99495$  berarti  $H_0$  diterima atau tidak berpengaruh. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* tidak berpengaruh dalam berbisnis *online* secara Syariah.

g. Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan dan *e-commerce* secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam berbisnis *online* secara Syariah. Berdasarkan tabel 6 dilihat nilai F hitung adalah 40,923, maka dinyatakan bahwa 40,923 (F hitung)  $> 2,735541$  (F tabel) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan dan *e-commerce* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa ITB AAS Indonesia.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang dilimpahkan karunia-NYA kepada tim penulis sehingga terselesainya penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami berikan kepada Mahasiswa ITB AAS Indonesia yang telah memberikan waktu, kesempatan, dan membantu penulis dalam memberikan data dan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

#### 6. REFERENSI

- Aco, A., & Endang, H. (2017). Analisis Bisnis E-Commerce pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*.
- Andriana, A. N., Aisha, Z., Kusuma, A. N., & El Maura, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Shopee untuk Meningkatkan Minat Berbisnis Secara Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.

- Anggraini, Y. (2020). *Pengaruh Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Pada Mahasiswa Ekonomi Islam IAIN Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Anggriawan, D., & Setiawan, T. (2018, September). Analisis Pendapatan Dan Biaya Relevan Pada Peralihan Bisnis Offline Toonline (Studi Kasus Pada Toko Fashion Hproject). In *National Conference of Creative Industry*.
- Astuti, I. W. (2022). *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja (Studi Kasus Pegawai Spbu Pertamina Wilayah Tebet, Jakarta Selatan)* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Fajrina, S., Nulhakim, L., & Taufik, A. N. (2022). Pengembangan Instrumen Performance Assessment Praktikum Untuk Mengukur Keterampilan Proses Sains (Kps) Siswa Smp Kelas Viii Pada Tema Makananku Kesehatanku. *Pendipa Journal Of Science e Education*.
- Fatimah, E. S. R., & Sapitri, N. A. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pedagang Online Di Kota Makassar Dalam Perspektif Islam.
- Fatriansyah, A. I. A. (2020). Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*.
- Fitria, T. N. (2017). Bisnis jual beli online (online shop) dalam Hukum Islam dan Hukum Negara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal Of Business And Economics Research (Jbe)*.
- Hamdani, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Inayati, F. E. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi)*.
- Jayanti, G. (2014). Penerapan E-Commerce Dalam Proses Komunikasi Pemasaran Di Toko East Kalimantan Center Samarinda. *E Journal Ilmu Komunikasi*.
- Juwita, R. I., & Mutawali, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*.
- Kitae, A. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). *Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*.
- Maleha, N. Y. (2016). Manajemen bisnis dalam Islam. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*
- Nasikhin, T. (2019). *Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis online (studi pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Nuraini, D., & Evianah, E. (2019). Analisis perbedaan kepuasan konsumen terhadap pembelian produk baju secara online dan offline. *Ekonomi-Manajemen Equilibrium: Jurnal Akuntansi*.
- Prastiwi, I. E., Fitria, T. N., & Kusuma, I. L. (2020). Sosialisasi Penggunaan Online Shop Berbasis Syariah Di Dukuh Sanggrahan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Putra, F. T., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Rahayu, A. (2015). Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung Angkatan 2013 & 2014. *Jurnal Pendidikan*.
- Rohman, H. A. (2022). *Proses Bimbingan Belajar Al-Qur'an Pada Santri Kelas Pemula Di Pondok Pesantren An-Nadwah Buntet Kabupaten Cirebon* (Doctoral Dissertation, Iain Syekh Nurjati. S1 Bki).
- Safitri, A. D. Potret Dokumentasi Indonesia.

- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Upi Yai. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*.
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*.
- Sinaga, S. E. A. (2022). *Pengaruh Word Of Mouth Dan Perceived Risk Terhadap Minat Pengguna Jasa Transportasi Online In-Driver Di Kota Medan*.
- Timur, P. A. K. G. J. (1999). *Perniagaan Online Syariah: Suatu Kajian dalam Perspektif Hukum Perikatan Islam. Electronic Business, 2*.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). *Populasi Dan Sampel. Pengantar Statistika*.
- Yusnandar, W. (2017). *Analisis determinan minat berbisnis online di kalangan mahasiswa. Jurnal Riset Sains Manajemen*.